

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Citra Perempuan Afrika Dalam Novel *Les Impatientes* Karya Djaili Amadou Amal ini bertujuan untuk memaparkan dan mengetahui bentuk citra perempuan Afrika. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diambil melalui Novel *Les Impatientes* Karya Djaili Amadou Amal dengan teknik simak dan catat. Penelitian difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan citra perempuan, opresi, serta struktur naratif dalam novel. Pendekatan yang digunakan adalah teori feminis Afrika, yakni teori *Famillisme* hasil interpretasi D'Almeida (1991), teori *Motherism* oleh Catherine Acholonu (1995) yang dirasa lebih cocok dengan situasi perempuan Afrika. Selain itu, digunakan pula teori naratif Todorov untuk menganalisis struktur narasi yang digunakan dalam novel. Hasil penelitian ini menemukan citra perempuan Afrika dalam novel adalah perempuan yang teropresi. Opresi yang dialami perempuan bersumber dari sistem patriarki dapat berbentuk kekerasan fisik, seksual, emosional, praktik tradisional yang berbahaya, serta kekerasan sosio-ekonomi. Adanya opresi yang membelenggu perempuan memotivasi mereka untuk melakukan negosiasi yang tidak terlepas dari naluri keibuan dan nilai kekeluargaan. Penelitian juga menemukan bahwa tiap tokoh perempuan diberikan tugas sebagai narator untuk menyuarakan opresi yang dihadapi melalui perspektif masing-masing.

Kata kunci: citra perempuan Afrika, *famillisme*, patriarki, opresi, perempuan Kamerun, *Motherism*

ABSTRACT

This research with the title Image of African Women in the Novel Les Impatientes by Djaili Amadou Amal aims to describe and know the form of the image of African women. This research is a descriptive qualitative research. The source of data is taken from the novel Les Impatientes by Djaili Amadou Amal with the technique of listening and noting. The research focuses on issues related to the image of women, oppression, and narrative structure in the novel. The approach used is African feminist theory, namely Famillism theory interpreted by D'Almeida (1991), Motherism theory by Catherine Acholonu (1995) which is considered more suitable for the situation of African women. In addition, Todorov's narrative theory is also used to analyze the narrative structure used in the novel. The results of this study found that the image of African women in the novel is an oppressed woman. Oppression experienced by women comes from the patriarchal system and can take the form of physical, sexual, emotional violence, harmful traditional practices, and socio-economic violence. The oppression that shackles women motivates them to negotiate which is inseparable from maternal instincts and family values. The research also found that each female character was assigned as a narrator to voice the oppression faced through their respective perspectives.

Keywords: African women's image, famillism, patriarchy, oppression, Cameroonian women, Motherism